eJournal Ilmu Komunikasi, 4(4)2016:212-225
ISSN 2502-597X, ejournal.ilkom.fisip.unmul.ac.id
© Copyright 2016

STIMULUS KOGNITIF MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MULAWARMAN DALAM MEMAHAMI ETIKA ISLAM PADA PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

Darmawati[1]

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis Stimulus Kognitif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Dalam Memahami Etika Islam Pada Program Berita Islami Masa Kini Trans TV. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang disajikan melalui observasi dan wawancara menggunakan data primer yaitu sumber data informanyakni Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman data sekunder melalui sumber data dokumen yang diperoleh dari program studi Ilmu Komunikasi, akademik dan SIA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, buku-buku serta data yang di dapatkan melalui internet dan dari beberapa dokumentasi. Kemudian teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis (Interactive model of analysis) dikembangkan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Stimulus Kognitif yakni program Berita Islami Masa Kini yang sifatnya audiovisual telah mampu berperan sebagai stimulus atau rangsangan (penyampai pesan) kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. Program ini dijadikan Mahasiswa sebagai salah satu media informasi terpercaya untuk mendapatkan informasi mengenai etika Islam. Setelah menonton program Berita Islami Masa Kini mahasiswa akan memproses informasi tersebut dengan membedakan informasi mana yang benar dan salah, membedakan informasi yang sebelumnya dengan yang baru didapatkan, kemudian Mahasiswa Ilmu Komunikasi akan mendapatkan efek kognitif dari informasi tersebut yakni pemahaman mengenai etika-etika Islam, dari tidak tahu menjadi tahu, dan yang tadinya bingung menjadi lebih jelas, dimana hal tersebut telah mampu merubah cara berpikir mereka yang berpengaruh pada cara pandang, sikap atau perilaku yang akan mereka lakukan kedepannya agar sesuai dengan etika Islam.

Kata Kunci: *Stimulus Kognitif, Program Berita Islami Masa Kini, Pemahaman Etika Islam*

[1] Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

PENDAHULUAN

Pada era modern ini masyarakat tidak bisa lepas dari teknologi dan informasi. Pemenuhan kebutuhan akan informasi sangat mudah didapatkan, kita dapat memperoleh informasi dari manapun dengan media massa mulai dari radio, koran, majalah, gadget, *smartphone*, internet, media sosial hingga televisi. Di Indonesia televisi dianggap sebagai teknologi komunikasi yang paling dominan dibandingkan dengan media lainnya.

Televisi yang bersifat *audiovisual* dapat memberikan berbagai pengetahuan yang tidak akan diperoleh melalui lingkungan terdekat. Program berita yang bertajuk Islami adalah salah satu program televisi yang dapat menambah pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi penonton mengenai dunia Islam, berbagai program yang dihadirkan pada salah satu stasiun siaran televisi swasta Trans TV seperti, Islam itu indah, Mozaik Islam, Ummat, dan Berita Islami Masa Kini dapat menjadi pilihan sumber informasi religi untuk pemirsa.

Program acara Berita Islami Masa Kini atau biasa disingkat dengan Beriman menjadi salah satu program unggulan religi Trans TV, program acara ini hadir selama 30 menit dua kali sehari setiap hari senin – jumat pada siang hari pukul 11.30-12.00 WIB dan sore hari mulai pukul 17.00 – 17.30 WIB. Program acara Berita Islami Masa Kini tayang perdana pada 28 april 2014 hingga sekarang *(www.transtv.co.id)*.

Program acara Beriman berusaha mendeskripsikan berbagai etika, hukum, kaidah, serta aturan Islam dalam bentuk tayangan sehingga dapat mempermudah pemahaman pemirsa setelah menonton acara tersebut. Selain itu pada jam yang sama di stasiun televisi lainnya lebih banyak menayangkan program yang bersifat menghibur bahkan terkadang kurang bermanfaat seperti Pesbuker, rumah uya, drama India dan ftv percintaan. Dengan menghadirkan dua presenter seperti acara berita pada umumnya pada setiap tayangannya. Berita Islami Masa Kini dirangkai menarik ke dalam sebuah wacana yang dibawakan oleh Teuku Wisnu, Zaskia Adya Mecca, Sahrul Gunawan, Dude Herlino, Alyssa Soebandono, Zee Zee Shahab, dan David Chalik.

Pada penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan penelitian pada tayangan program Beriman yang membahas mengenai etika Islam. Etika Islam Atau adab dan akhlak islamiyah adalah etika dan moral yang dianjurkan di dalam ajaran Islam yang tercantum di dalam Al-Quran dan Sunnah, dengan mengikuti contoh dan teladan Nabi Muhammad, yang di dalam akidah Islamiyah dinyatakan sebagai manusia yang paling sempurna akhlaknya. Etika membahas baik-buruk atau benar-tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia. Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak (Mufid,2009:174).

Beberapa tayangan program Beriman yang membahas mengenai etika Islam antara lain, Larangan Menyerupai Binatang Dalam Shalat (23 Maret 2016), Bolehkah Memperlihatkan Aurat Kepada Sesama Jenis (28 April 2016), Fenomena *Food Photography* (16 Mei 2016), Fakta Ilmiah Menutup Mulut Ketika Menguap (26 Juli 2016), dan Fakta Seputar Kuku Panjang (11 Agustus

2016). Edisi tayangan di atas merupakan gambaran fenomena yang terjadi di masyarakat terutama pada kalangan anak muda modern saat ini.

Kebanyakan mungkin beranggapan bahwa ibadah hanyalah sebatas pada shalat, puasa, haji, dan zakat.Padahal ibadah adalah segala sesuatu yang dicintai oleh Allah dan yang telah dicontohkan oleh Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Salah satu ibadah yang telah diremehkan oleh sebagian kaum muslim adalah menjaga adab-adab yang telah diajarkan oleh Islam. Adab-adab tersebut memang terkesan sepele, tetapi jika kita mengamalkannya dengan niat beribadah dan dengan niat meneladani Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, amal tersebut akan bernilai ibadah di sisi Allah Ta'ala.Sebagaimana yang telah disabdakan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan hasil sesuai dengan niatnya."(HR. Bukhari dan Muslim).

Bagi umat muslim sangat penting untuk mengetahui etika-etika Islam yang telah di tetapkan di dalam Al-Quran. Sebagaimana pun juga Al-Quran merupakan pedoman bagi umat Islam, dan lewat alquran itulah manusia tahu apa yang menjadi perintah tuhan dan apa yang dilarang. Aturan-aturan yang disebutkan di dalam Al-Quran adalah perintah tuhan yang bersifat mutlak dan wajib dipatuhi oleh umat muslim.

Kelima fenomena yang penulis paparkan diatas, menjadi perilaku atau kegiatan yang saat ini biasa dijumpai dimana saja terutama pada kalangan mahasiswa. Kurangnya sumber informasi keagamaan menjadikan mereka tidak tahu mengenai kebiasaan yang mereka lakukan jika dipandang dari sudut pandang Islam terutama mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi keagamaan kampus atau di rumah, tidak pernah ikut pengajian, majelis talim, dan jarang ke masjid untuk mendengar ceramah. Mahasiswa yang cendrung tidak memiliki sumber informasi yang cukup mengenai keagamaan tidak akan tahu bahwa kebiasaan yang mereka lakukan setiap harinya memang ada aturannya masing-masing sesuai dengan etika Islam yang kita anut.

Untuk itu saya peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Stimulus Kognitif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Dalam Memahami Etika Islam Pada Program Berita Islami Masa Kini Trans TV.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah " Bagaimana Stimulus Kognitif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Dalam Memahami Etika Islam Pada Program Berita Islami Masa Kini Trans TV?"

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis Stimulus Kognitif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Dalam Memahami Etika Islam Pada Program Berita Islami Masa Kini Trans TV.

Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis : Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi khususnya kajian dalam penelitian mengenai media massa dan penerapan teori S-O-R dalam menganalisis Stimulus kognitif pada saat menonton program televisi.
2. Segi Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penonton yakni mahasiswa agar dapat mengambil hikmah dan melihat sisi positif pada sebuah tayangan di televisi dan masukan bagi media massa agar terus menghadirkan program acara berkualitas yang mampu mengedukasi masyarakat.

KERANGKA DASAR TEORI

Efek proposial kognitif media massa, yakni bagaimana media massa membantu khalayak mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif (Rakhmat, 2012:221). Media memberikan informasi kepada khalayak dan khalayak merasa informasi yang diterima bermanfaat sesuai dengan kehendak khalayak itu sendiri (Maulana, 2013:130). Lebih lanjut Sarwono (2000:138) juga menuliskan bahwa, para pemikir aliran psikologi kognitif berpendapat bahwa dalam mempersepsikan lingkungan, manusia tidak sekedar mengendalikan diri pada apa yang diterima dari pengindraannya, tetapi masukan dari pengindraan itu diatur, saling dihubungkan dan diorganisasikan untuk diberikan makna, dan selanjutnya dijadikan awal dari suatu perilaku. Ini ajaran psikologi kognitif adalah memelajari bagaimana arus informasi yang ditangkap oleh indra diproses dalam jiwa seseorang sebelum diendapkan dalam kesadaran (kognisi) atau diwujudkan dalam bentuk perilaku (Hutagalung. 2015:54-55).

Munculnya aliran kognitif membangunkan kesadaran para ahli tentang konsepsi manusia yang lebih humanistik.Yaitu, bahwa manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan psikologi, intense dan harapan. Aliran kognitif menekankan pada pandangan bahwa tidaklah bisa memahami perilaku seseorang tanpa mempelajari proses mental mereka. Manusia tidak menanggapi lingkungannya secara otomatis.Perilaku manusia tergantung bagaimana mereka berpikir dan mempersepsi lingkungannya. Jadi untuk memeroleh informasi yang bisa dipercaya maka proses mental seseorang merupakan hal utama yang bisa menjelaskan perilaku sosial seseorang (Hutagalung. 2015:55-56).

Psikologi kognitif adalah kajian studi ilmiah mengenai proses-proses mental atau pikiran. Proses ini meliputi bagaimana informasi diperoleh, dipresentasikan dan ditransformasikan sebagai pengetahuan. Pengetahuan ini ditampilkan kembali sebagai petunjuk dalam sikap dan perilaku manusia.Oleh karena itu, psikologi kognitif juga disebut psikologi pemrosesan informasi (Riswandi, 2013:32) .

Para pakar psikologi pemrosesan informasi tidak menggambarkan perkembangan dalam tahap-tahap atau serangkaian subtahap tertentu.Sebaliknya, mereka lebih menekankan pentingnya proses-proses kognitif. Pemrosesan

informasi lebih menekankan pada bagaimana individu-individu memproses informasi masuk ke dalam pikiran, bagaimana informasi disimpan dan disebarkan, dan bagaimana informasi diambil kembali untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks, seperti memecahkan masalah dan berfikir (Desmita, 2013:51-55).

Sesuai dengan penjelasan Riswandi bahwa psikologi kognitif disebut juga sebagai psikologi informasi. Berikut model pemrosesan informasi yang dikembangkan oleh Atkinson & Shiffrin (Vasta, dkk 1992), bahwa kognisi manusia dikonsepkan sebagai suatu sistem yang terdiri dari tiga bagian, yaitu masukan (input), proses, dan keluaran (output).

1. *Input*, yaitu proses informasi dari lingkungan atau stimulasi (rangsangan) yang masuk dalam resptor-reseptor pancaindera dalam bentuk penglihatan, suara, dan rasa;
2. Proses, yaitu pekerjaan otak untuk mentransformasikan informasi atau stimulasi dalam cara yang beragam, yang meliputi mengolah/menyusun informasi ke dalam bentuk-bentuk simbolik, membandingkan dengan informasi sebelumnya, memasukkan ke dalam memori dan menggunakannya apabila diperlukan; dan
3. *Output*, yang berbentuk tingkah laku, seperti berbicara, menulis, interaksi sosial, peningkatan pengetahuan dalam berpikir, dan sebagainya

Teori S-O-R

Model teori S-O-R singkatan dari Stimulus Organism Respon suatu model klasik komunikasi yang lahir pada tahun 1930-an. Asumsi dasar dari model ini adalah: media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikasi. Teori S-O-R ini semula berasal dari psikologi, kalau kemudian juga menjadi teori komunikasi tidak mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen; sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut stimulus respon ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.

Stimulus adalah rangsangan atau dorongan, sehingga unsur stimulus dalam teori ini merupakan perangsang berupa message (isi pernyataan).*Organism* adalah badan yang hidup, sudah berarti manusia atau dalam istilah komunikan.Sehingga unsur *Organism* dalam teori ini adalah *receiver* (penerima pesan).Sedangkan *Response* dimaksud sebagai efek atau pengaruh, jadi dalam teori ini unsur *response* adalah efek (pengaruh).

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah *"how"* bukan *"what"* dan *"why"*. Jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula.

Jadi model S-O-R mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat non-verbal, gambar-gambar tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Oleh karena itu, kita dapat menganggap proses ini sebagai pertukaran atau pemindahan informasi atau gagasan. Proses ini dapat bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek (Ruslan, 2003:39).

Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami (Em Zul, dkk 2008: 607-608). Menurut Daryanto dalam Zuchdi Darmiyati (2007: 24) kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

1. **Menerjemahkan (*translation*)**
   Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tetapi tetap satu.
2. **Menafsirkan (*interpretation*)**
   Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
3. **Mengekstrapolasi (*extrapolation*)**
   Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis.Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Etika Islam

Etika Islam Atau adab dan akhlak islamiyah adalah etika dan moral yang dianjurkan di dalam ajaran Islam yang tercantum di dalam Al-Quran dan Sunnah, dengan mengikuti contoh dan teladan Nabi Muhammad, yang di dalam akidah Islamiyah dinyatakan sebagai manusia yang paling sempurna akhlaknya. Etika membahas baik-buruk atau benar-tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia. Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak (Mufid,2009:174).

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembatasan pengertian tentang suatu konsep atau pengertian, ini merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Berdasarkan teori pendukung, definisi konsepsional yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah:

Stimulus kognitif yang timbul pada mahasiswa Ilmu Komunikasi setelah menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV dalam bentuk suara dan gambar, yang kemudian akan menimbulkan efek pemahaman pada diri mahasiswa Ilmu Komunikasi seperti perubahan pada tataran pengetahuan, cara berpikir, dan menyimpulkan informasi. Adapun tayangan yang dimaksudkan pada program acara Berita Islami Masa Kini Trans TV yaitu episode yang mengangkat tema seputar Etika Islam jika dihubungkan dengan fenomena keseharian, seperti ; Larangan Menyerupai Binatang Dalam Shalat (23 Maret 2016), Bolehkah Memperlihatkan Aurat Kepada Sesama Jenis (28 April 2016), Fenomena Food Photography (16 Mei 2016), Fakta Ilmiah Menutup Mulut Ketika Menguap (26 Juli 2016), dan Fakta Seputar Kuku Panjang (11 Agustus 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan mempermudah penelitian dan pengelolahan data yang kemudian akan menjadi kesimpulan. Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti memfokuskan penelitian pada model pemrosesan informasi sebagai berikut:

1. *Input*, Program Berita Islami Masa Kini Trans TV
2. Proses**,**Pengolahan Informasi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman
3. *Output*, Efek Kognitif pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebagai sumber untuk memperoleh data.Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang mempunyai banyak informasi tentang permasalahan yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi. Metode yang digunakan untuk penunjukkan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*., Menurut Silalahi (2009:272) pemilihan sampel purposif atau bertujuan, kadang-kadang disebut sebagai *judgement sampling*, merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Karena itu, menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu.Mereka dipilih karena dipercaya mewakili populasi tertentu.Pilihan atas sampel purposif karena peneliti menguji pertimbangan-pertimbangannya untuk memasukkan unsur atau subjek yang dianggap khusus dari suatu populasi tempat dia mencari informasi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer
2. Data Skunder

Teknik pengumpulan data

a. Observasi
b. Wawancara
c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *(Interactive model of analysis)* dikembangkan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana yaitu

1. Pengumpulan Data (Data Collection)
   Adalah tahap megumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian kepustakaan dan dokumentasi serta data skunder lainnya yang berhasil diperoleh.
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
   Data Condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview, transccripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger. (we stay away from data reduction as a term because that implies we are weakening or losing something in the process). Dari penuturan Miles Matthew tersebut bisa kita tarik suatu hal yaitu bahwa kondensasi data berbicara mengenai bagaimana pengolahan data tersebut dari data yang mentah yang didapat dengan wawancara, catatan-catatan, wawancara, transkrip, maupun dokumen dan data yang bersifat empiris lainnya. Kita tidak menyaring data (reduksi) melainkan mengolah semua informasi yang ada menjadi sebuah data yang kuat.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
   Langkah berikutnya setelah proses kondensasi data berlangsung adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles Matthew dan teman-teman adalah sebagai berikut: *Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action. Looking at displays help us understand what is happening-to do something-either analyze further or take action-based on that understanding.* Sehingga, jika diterjemahkan maka penyajian data adalah penyajian/tampilan yang merupakan sebuah pengaturan, rangkuman dari informasi, atau bisa juga dikatakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)
   Kegiatan analisis interaktif ketiga adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari makna benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Sedang verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar fikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan data dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (validitasnya). Verifikasi dalam penelitian dilakukan secara kontinyu sepanjang penelitian oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Ilmu Komunikasi merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. Program studi Ilmu Komunikasi dibuat atas gagasan Dekan Fisipol H. Saroso Hamongpranoto, SH.,M. Hum pada tahun 2002 yang kemudian diteruskan oleh Drs. D.B. Paranoan, M. Si selaku Dekan Fisipol Universitas Mulawarman Pada tahun 2004.

Adapun pembukaan program S1 Ilmu Komunikasi yang bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Padjdjaran berdasarkan Surat Keputusan No. 1429/J.17.1.13/PP/2004 dan No. 147/J06/FIK/PP/2004 tentang kerjasama dibidang pendidikan. Dan SK Rektor No. 198/OT/2004 tentang pembukaan program Strata 1 Non Reguler yang resmi dibuka pada tangga 22 Juli 2004 pada tahun ajaran 2004-2005.

Program Studi Ilmu Komunikasi menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum selalu disesuaikan setiap saat dengan kebutuhan pasar kerja sehingga diharapkan mampu menjawab kebutuhan tenaga kerja saat ini dan yang akan datang, dengan didukung oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi pendidikan S1, S2, dan S3 dari Universitas Mulawarman, serta dosen tamu dari kalangan ahli dan praktisi.

Profil Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman

Ilmu Komunikasi merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. Program studi Ilmu Komunikasi dibuat atas gagasan Dekan Fisipol H. Saroso Hamongpranoto, SH.,M. Hum pada tahun 2002 yang kemudian diteruskan oleh Drs. D.B. Paranoan, M. Si selaku Dekan Fisipol Universitas Mulawarman Pada tahun 2004.

Adapun pembukaan program S1 Ilmu Komunikasi yang bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Padjdjaran berdasarkan Surat Keputusan No. 1429/J.17.1.13/PP/2004 dan No. 147/J06/FIK/PP/2004 tentang kerjasama dibidang pendidikan. Dan SK Rektor No. 198/OT/2004 tentang pembukaan

program Strata 1 Non Reguler yang resmi dibuka pada tangga 22 Juli 2004 pada tahun ajaran 2004-2005.

Essensi pembukaan program studi Ilmu Komunikasi adalah untuk memberikan kesempatan yang lebih luas pada masyarakat untuk dapat memperoleh pelayanan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah, serta bertujuan menghasilkan lulusan dalam ilmu komunikasi dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki sikap terbuka dan responsif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam kaitannya dengan masalah komunikasi.
2. Memiliki pengetahuan dasar dan keterampilan dalam pemahaman, menjelaskan, dan memecahkan permasalahan yang ada terkait dengan masalah komunikasi.
3. Mampu dalam memahami prinsip-prinsip manajemen dan menduduki posisi tertentu, memperoleh keterampilan komunikasi dalam kegiatan produktif dan pelayanan publik

Pembahasan

Input (Program Berita Islami Masa Kini Trans Tv)

Input, yaitu proses informasi dari lingkungan atau stimulasi (rangsangan) yang masuk dalam resptor-reseptor pancaindera dalam bentuk penglihatan, suara, dan rasa (Vasta, dkk 1992). Dengan kata lain input dalam penelitian ini merupakan tayangan program Beriman yang berbentuk audiovisual. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, program Berita Islami Masa Kini telah mampu atau bisa memberikan stimulus atau rangsangan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai suatu hal. Karena hanya dengan menonton program tersebut yang bersifat *audiovisual* atau dalam bentuk suara dan gambar telah mampu menjadi pendorong atau pemicu terhadap mahasiswa dalam proses pemahamannya mengenai suatu perilaku yang dihubungkan dengan etika Islam.

Proses (Pengolahan Informasi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman)

Proses, yaitu pekerjaan otak untuk mentransformasikan informasi atau stimulasi dalam cara yang beragam, yang meliputi mengolah/menyusun informasi ke dalam bentuk-bentuk simbolik, membandingkan dengan informasi sebelumnya, memasukkan ke dalam memori dan menggunakannya apabila diperlukan (Vasta, dkk 1992). Artinya dengan menonton program Berita Islami Masa Kini Mahasiswa dapat memproses informasi yang disampaikan oleh Beriman dengan baik, mereka dapat membandingkan informasi yang benar dan salah, dapat menambah dan mengembangkan cara berfikir mengenai konsep etika islam. Sesuai dengan apa yang dikutip oleh Sarwono (2000) bahwa psikologi kognitif berpendapat bahwa dalam mempersepsikan lingkungan, manusia tidak sekedar mengendalikan diri pada apa yang diterima dari pengindraannya, tetapi

masukan dari pengindraan itu diatur, saling dihubungkan dan diorganisasikan untuk diberikan makna, dan selanjutnya dijadikan awal dari suatu perilaku.

Output (Efek Kognitif pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman)

Output, yang berbentuk tingkah laku, seperti berbicara, menulis, interaksi sosial, peningkatan pengetahuan dalam berpikir, dan sebagainya (Vasta, dkk 1992). Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Univeristas Mulawarman mengenai efek kognitif tayangan program Beriman mengenai Larangan gerakan menyerupai binatang dalam salat, bolehkah memperlihatkan aurat pada sesama jenis, Fenomena *food photography,* Alasan ilmiah menutup mulut ketika menguap dan Fakta seputar kuku panjang terdapat efek kognitif pada diri keenam informan tersebut yang mana mereka dapat mengethaui apa yang sebelumnya tidak diketahui, dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti, yang awalnya ragu menjadi lebih jelas. Hal tersebut Sejalan dengan Efek proposial kognitif media massa yang dikatakan Rakhmat (2012), yakni bagaimana media massa membantu khalayak mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif.

Larangan Gerakan Menyerupai Binatang Dalam Shalat

Berikut hasil wawancara dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mengenai interpretasi mereka setelah menonton program Berita Islami Masa Kini mengenai Larangan gerakan shalat menyerupai Binatang ini, rata-rata mengaku bahwa, dengan menonton tayangan tersebut mereka dapat menjadi lebih paham mana gerakan shalat yang menyerupai binatang dan mana yang salah. Berikut pemaparan dari Proklani, Sidik dan Alfianti:

“Saya menjadi lebih tahu dan ingin memperbaiki gerakan-gerakan shalat saya yang belum sempurna seperti gerakan-gerakan shalat yang sebelumnya menyerupai hewan seperti onta, anjing dan bahkan musang.
(Proklani Panduwina Tangel, 13 September 2016)

“Saya baru tahu dan paham bahwa ketika shalat hendaknya dulukan telapak tangan sebelum lutut ketika sujud soalnya kaya unta, jujur aja selama ini saya selalu rukuk seperti unta”.
(Sidik Prayogi, 07 September 2016)

“Saya jadi tahu kalau untuk sujud tangan duluan yang menyentuh sejadah baru lutut. Saya sebelumnya lutut duluan yang mendarat baru telapak tangan, ternyata selama ini saya salah”.
(Alfianti Rahmawati, 06 September 2016)

Bolehkah Memperlihatkan Aurat Kepada Sesama Jenis

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mengenai edisi tayangan tersebut, didapati fakta bahwa Dwi, Junio dan Nindi menjadi lebih paham dan mengerti bahwa kita

sebagai seorang muslim ternyata dilarang untuk memperlihatkan auratnya kepada sesama jenis, berikut hasil wawancara dengan ketiga informan:

"Oh ternyata memperlihatkan aurat kepada sesama jenis juga gak boleh awalnya saya berpikir bahwa hanya memperlihatkan kepada lawan jenis yang dilarang namun juga sesama jenis juga dilarang".

(Dwi Windiawati, 16 September 2016)

"Saya menjadi mengetahui bahwa dalam etika Islam kita gak boleh memperlihatkan aurat walaupun terhadap sesama jenis sesuai dengan hadis riwayat muslim (338)".

(Junio Rezky Putra, 08 September 2016)

"Setelah nonton tayangan tadi jadi lebih detail taunya. Ternyata biar rambut dan lainnya juga jangan diperlihatkan ke teman sesama jenis".

(Nindi Nisa Nurrakhmani, 12 September 2016)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Stimulus Kognitif terhadap Pemahaman Etika Islam pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. Terdapat tiga indikator yang dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Melalui indikator input yakni program Berita Islami Masa Kini yang berbetuk *audiovisual*, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman dapat menerima atau merespon tayangan-tayangan yang disajikan oleh program tersebut hanya dengan melihat dan mendengar.
2. Dengan melihat tayangan pada program Berita Islami Masa Kini mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman memproses informasi-informasi yang dilihat pada program tersebut, sehingga mereka dapat membedakan perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan etika Islam, dapat berpikir mana yang benar dan salah, dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui, dan yang tadinya bingung menjadi lebih jelas, hal ini disebut dengan proses.
3. Output, yakni efek kognitif berupa pemahaman mengenai etika Islam. Setelah menonton dan memproses informasi yang didapatkan pada program Berita Islami Masa Kini, mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mendaptkan pemahaman mengenai etika Islam. Seperti memahami apa maksud dan makna dari ayat suci Al-Quran, menafsirkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan etika Islam, hingga mengekstrapolasi informasi yang disampaikan program Beriman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh penulis, maka saran dan masukan yang dapat penulis berikan dalam stimulus kognitif Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam memahami etika Islam pada program Berita Islami Masa Kini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Mulawarman sebaiknya tidak menyepelekan perilaku atau kegiatan yang dilakukan sehari-hari, karena segala perilaku yang kita lakukan di dunia mempunyai aturannya masing masing di dalam Al-Quran.
2. Hendakanya setelah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mengeerti dan memahami informasi yang disamapaikan oleh program Beriman sebaiknya mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi seorang muslim yang patuh pada perintah Allah SWT.
3. Sebagai seorang muslim Mahasiswa Ilmu Komunikasi sebaiknya lebih sering mengikuti kegiatan keagamaan baik di kampus ataupun lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Liberty.

Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik Televisi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Budiasih. (2004). *Berani Nolak TV?!* Bandung: Mizan.

Darmiyanti, Z. (2007). *Strategi meningkatkan Kemampuan membaca: Peningkatan komprehensif.* Yogyakarta: UNY Press.

Darwanto. (2011). *Televisi Sebagai Media Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung: PT.Citra Adity Bakti.

Elvinaro Ardianto, L. K. (2009). *Komunikasi Massa.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Herdiyana Maulana, G. G. (2013). *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi.* Jakarta Barat: Akademia.

Hutagalung, I. (2015). *Teori-Teori Komunikasi: Dalam Pengaruh Psikologi.* Jakarta Barat: Indeks.

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail (Edisi 6 - buku 2).* Jakarta: Salemba Humanika.

Miles, H. d. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.* USA: SAGE Publication, Inc.

Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan. (2005). *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi.* Tangerang: Ramdina Prakarsa.

Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nuqaib, S. N. (1993). *Etika dan Ilmu Ekonomi.* Bandung: Mizan.

Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa (Edisi 4).* Jakarta: Rajawali Pers.

Poespoprodjo, W. (1987). *Filsafat moral; Kesusilaan dalam teori dan praktek.* Bandung: Komadja Karya.

Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sarwono. (2000). *Teori-teori Psikologi Sosial.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Reflika Aditama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Vasta, dkk 1992. *Child Psychology: The Modern Science.* New York: John Wiley & Sons.

Winkle, W. (1996). *Psikologi pendidikan dan Evaluasi belajar.* Jakarta: PT Gramedia.

Ya'kub. (1985). *Etika Islam.* Bandung: CV Diponegoro.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Zubair, C. A. (1987). *Kuliah etika.* Jakarta: Rajawali Pers.

Zul, E. F. (2008). *Membaca Ekspresif.* Malang: Universitas Muhamadiyah.

Website

http://www.transTV.co.id/index.php/programs/view/8/503#.VwzOeI9OLn2 (diakses 21 Desember 2015)

http://www.e-jurnal.com/2014/02/efek-komunikasi-massa.html (diakses 28 Januari 2016)

https://www.instagram.com/Beriman_transTV/ (diakses 28 Mei 2016)

http://www.twitter.com/Beriman_TTV (diakses 28 Mei 2016)

http://ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/profil (diakses 6 September 2016)

https://id.wikipedia.org/wiki/Etika_Islam (30 September 2016)

Skripsi

Ratna Juwitasari, Tayangan Serial Film Kartun Spongebob Squarepants Dalam Mempengaruhi Perilaku Anak di Lingkungan SDN 009 Samarinda, 2012 (belum diterbitkan).

Nurlaila Dwi Khalifah, Efek Program Curahan Hati Perempuan di Trans Tv pada Sikap Ibu Rumah Tangga Dalam Mengahadapi Permasalahan Rumah Tangga, 2016 (belum diterbitkan).